

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan di sekolah dasar tentang Analisis Faktor pendukung hasil senam lantai guling depan pada siswa kelas 3 SDN 008 Samarinda Seberang, terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Jumlah Nilai	Nilai Min	Max	Sd	Mean	Persentase	Kategori
1	Faktor Internal	Percaya diri	Saya merasa percaya diri melakukan guling depan.	2180	40	100	18	78	78%	Sedang
			Saya merasa senang mendapatkan dukunga dari teman teman saya	2440	20	100	21,23	87	87%	Sedang
			Saya Merasa Malu saat melakukan guling depan	1760	20	100	27,60	63	63%	Sedang
		Kecemasan dan Ketakutan	Saya merasa tidak cemas saat melakukan guling depan	1940	20	100	20,71	69	69%	Sedang
			Saya takut saat melakukan guling depan.	1860	20	100	25	66	66%	Sedang
			Saya cemas saat melakukan guling depan	1720	40	100	16,27	61	61%	Sedang
		Motivasi dan Minat	Saya merasa bersemangat ketika mendapatkan pujian atas kemajuan saya	2400	60	100	14,25	86	86%	Sedang
			Saya merasa senang saat berhasil melakukan gerakan senam lantai guling depan	2280	20	100	21,03	81	81%	Sedang

			Saya merasa bosan Melakukan guling depan	2040	20	100	23,23	73	73%	Sedang
	Eksternal	Guru	Saya menerima pujian dari guru atas hasil kerja saya yang bagus	1980	20	100	24	71	71%	Sedang
			Saya tidak bersemangat mengikuti pembelajaran senam lantai karena teguran guru.	2120	20	100	22,68	76	76%	Sedang
			Saat guru memberikan penjelasan sulit untuk dimengerti	1780	20	100	26,70	64	64%	Sedang
		Sarana dan Prasarana	Terdapat kerusakan pada matras latihan senam lantai guling depan.	2300	40	100	18,33	82	82%	Sedang
			Kondisi alat dan fasilitas di sekolah cukup baik.	2200	40	100	15,33	79	79%	Sedang
			ruangan senam lantai dilengkapi dengan matras atau alas yang cukup tebal dan empuk untuk melindungi dari cedera saat melakukan gerakan guling depan.	2400	20	100	17,94	86	86%	Sedang
		Lingkungan sekolah	Pembelajaran dilakukan di halaman, sehingga siswa kepanasan.	2360	60	100	14,01	85	85%	Sedang
			Saya merasa lingkungan di	2180	20	100	19,12	78	78%	Sedang

			sekolah cukup mendukung untuk belajar senam lantai							
		Orang tua	Orang tua saya sangat mendukung untuk mengikuti pembelajaran senam lantai	2260	40	100	20	81	81%	Sedang
			Orang tua saya tidak mendukung saya untuk mengikutin pembelajaran senam lantai	2080	20	100	24,26	74	74%	Sedang

### 3.1.1 Data Deskriptif analisis faktor pendukung hasil dalam pembelajaran senam lantai guling depan

Faktor pendukung ini diukur dengan 28 responden di kelas 3 dengan menggunakan kuesioner dengan 19 pertanyaan.

Pada faktor internal terbagi menjadi 9 pertanyaan, untuk pertanyaan pertama yaitu siswa merasa percaya diri ketika melakukan guling depan, pada pertanyaan ini siswa mendapatkan persentase sebanyak 78% dan termasuk kedalam kategori sedang, kemudian pada pertanyaan kedua yaitu siswa merasa senang mendapatkan dukungan dari teman temennya mendapatkan 87% atau termasuk dalam kategori sedang, lalu setelah itu pada pertanyaan ketiga siswa merasa malu saat melakukan guling depan mendapatkan persentase sebanyak 63% atau ini termasuk kedalam kategori sedang, kemudian pada pertanyaan keempat siswa merasa tidak cemas saat melakukan guling depan mendapatkan persentase sebanyak 69% atau termasuk kedalam kategori sedang, dan pada pertanyaan kelima siswa merasa takut melakukan guling depan mendapatkan persentase 66% atau termasuk kedalam kategori sedang, untuk pertanyaan keenam siswa merasa cemas saat melakukan guling depan mendapatkan persentase 61% atau termasuk kategori sedang, lalu pada pertanyaan ketujuh siswa merasa bersemangat ketika mendapatkan pujian atas kemajuannya mendapatkan persentase 86% atau termasuk kedalam kategori sedang, kemudian pada pertanyaan kedelapan siswa merasa senang saat berhasil

melakukan gerakan senam lantai guling depan mendapatkan presentase 81% atau termasuk kedalam kategori sedang, lalu setelah itu pada pertanyaan kesembilan siswa merasa bosan saat melakukan guling depan mendapatkan presentase 73% atau termasuk kedalam kategori sedang,

Pada faktor Ekternal terbagi menjadi 10 pertanyaan, untuk pertanyaan pertama yaitu guru memberikan pujian kepada siswa atas menampilkan gerakan siswa yang bagus mendapatkan presentase 71% atau termasuk kedalam kategori sedang, kemudian pertanyaan kedua yaitu teguran yang diberikan guru kepada siswa menjadikan siswa tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai mendapatkan presentase 76% atau termasuk kedalam kategori sedang, lalu pertanyaan ketiga saat guru memberikan penjelasan sulit untuk dimengerti mendapatkan presentase 64% atau termasuk kedalam kategori sedang, lalu setelah itu pertanyaan keempat matras yang digunakan untuk senam lantai roll depan sudah rusak mendapatkan presentase 82% atau termasuk kedalam kategori sedang, kemudian pertanyaan kelima kondisi alat dan fasilitas di sekolah cukup baik mendapatkan presentase 79% atau termasuk kedalam kategori sedang, lalu pertanyaan keenam ruangan senam lantai dilengkapi dengan matras atau alas yang cukup tebal dan empuk untuk melindungi dari cedera saat melakukan gerakan guling depan mendapatkan presentase 86% atau termasuk kedalam kategori sedang, kemudian pertanyaan ketujuh pembelajaran dilakukan di halaman, sehingga siswa kepanasan mendapatkan presentasi 85% atau termasuk kedalam kategori sedang, lalu setelah itu pertanyaan kedelapan siswa merasa lingkungan di sekolah cukup mendukung untuk belajar senam lantai mendapatkan presentase 78% atau termasuk kedalam kategori sedang, kemudian pertanyaan kesembilan orang tua siswa sangat mendukung untuk mengikuti pembelajaran senam lantai mendapatkan presentase 81% atau termasuk kedalam kategori sedang, dan pertanyaan kesepuluh orang tua siswa tidak setuju mendukung siswa mengikuti pembelajaran senam lantai mendapatkan presentase 74% atau termasuk kedalam kategori sedang.

### **3.2 Pembahasan**

Analisis faktor pendukung hasil dalam pembelajaran senam lantai guling depan disetiap aspek-aspek pertanyaan faktor internal dan faktor eksternal siswa kelas 3 SDN 008 samarinda seberang tahun ajaran 2023/2024.

Berikut Aspek-Aspek Faktor Internal dan Faktor Eksternal, ada tujuh Indikator faktor pendukung hasil dalam pembelajaran senam lantai guling depan siswa kelas 3 SDN 008 Samarinda seberang tahun ajaran 2023/2024, dan akan dibahas satu per satu indikator. Indikator pada aspek faktor internal yaitu, kurang percaya diri, kecemasan dan ketakutan, motivasi dan minat dan pada faktor eksternal yaitu guru, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah, dan orang tua. Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing indikator.

#### 1. Percaya diri

Dari indikator kurangnya percaya diri bisa diketahui melalui butiran pertanyaan yang terdiri dari 3 butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan ini ditinjau dengan menggunakan hasil hitungan, pada pertanyaan pertama ***Saya merasa percaya diri ketika melakukan guling depan*** memiliki presentase cukup pada kategori “sedang”, yaitu sebanyak 28 siswa dan presentase besar (78%). Rasa percaya diri siswa menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan dalam melakukan gerakan guling depan (Sutoro & Nurhidayah, 2023). Percaya diri muncul ketika siswa merasa yakin akan kemampuan mereka, yang bisa didorong berbagai faktor. Yang pertama, bimbingan yang efektif dari guru sangat penting, Guru yang memberikan penjelasan langkah demi langkah dengan jelas dan sabar, memberikan pujian atas setiap kemajuan siswa. Yang kedua, pengalaman yang konsisten dan bertahap yang membantu siswa merasa lebih nyaman melakukan gerakan guling depan. Yang ketiga, dukungan sosial dari teman sekelas juga berpengaruh saling memberi semangat dan saling membantu dapat memperkuat rasa percaya diri. Maka dengan itu, rasa percaya diri siswa saat melakukan gerakan guling depan dapat ditingkatkan melalui kombinasi yang tepat, latihan yang konsisten, dan dukungan sosial

Berikutnya pertanyaan kedua, ***Saya merasa senang mendapatkan dukungan dari teman teman saya***, memiliki presentase besar pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (87%). Dukungan dari teman-teman sekelas menjadi salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan motivasi siswa (Nasution, 2018). Rasa senang dan kenyamanan yang diperoleh dari dukungan teman-teman dapat meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar siswa ketika siswa merasa didukung oleh teman-teman mereka dan mereka cenderung lebih berani mencoba gerakan baru dan memperbaiki teknik mereka tanpa takut gagal atau diejek (Wahyuni et al., 2016). Dukungan ini

bisa berupa kata-kata penyemangat, Tepuk tangan, atau bantuan langsung saat berlatih. Kebersamaan juga menciptakan hal yang positif dan saling mendukung, dimana siswa merasa bahwa mereka tidak berjuang sendirian. Selain itu dukungan dari teman-teman juga dapat mendorong terjalannya kerjasama yang baik dan saling percaya diantara siswa. Dengan demikian, dukungan dari teman-teman memainkan peran penting dalam meningkatkan pembelajaran senam lantai guling depan.

Selanjutnya pertanyaan ketiga, ***Saya Merasa Malu saat melakukan guling depan***, memiliki presentase besar pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (63%). Rasa malu saat melakukan guling depan sering timbul akibat beberapa faktor. Yang pertama kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka sendiri dapat memicu perasaan malu. Hal ini bisa disebabkan oleh pengalaman negatif sebelumnya atau ketidakmampuan untuk melakukan gerakan dengan benar. Kedua lingkungan sosial dalam kelas atau kelompok dapat mempengaruhi rasa malu siswa merasa takut diejek atau dinilai oleh teman-teman sekelasnya, terutama jika mereka merasa belum mahir. Ketiga faktor budaya dan norma sosial yang berlaku juga bisa berperan dalam beberapa budaya, kesalahan atau kegagalan didepan umum dianggap memalukan, sehingga siswa menjadi lebih rentang terhadap rasa malu (Salsabila, 2023). Untuk mengatasi hal ini guru perlu menciptakan lingkungan yang positif dan inklusif, memberikan pujian atas usaha dan kemajuan kecil, serta mendorong suasana saling mendukung antar siswa, dengan itu mengurangi rasa malu dan membantu siswa lebih fokus pada proses belajar dan meningkatkan hasil pembelajaran senam lantai.

## 2. Kecemasan dan Ketakutan

Dari indikator kecemasan dan ketakutan bisa diketahui melalui butiran pertanyaan yang terdiri dari 3 butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan ini ditinjau dengan menggunakan hasil hitungan, pada pertanyaan pertama ***Saya merasa cemas saat melakukan guling depan*** memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, yaitu sebanyak 28 siswa dan presentase sebesar (61%). Berdasarkan kategori “sedang”. Kecemasan dapat muncul akibat rasa cemas terhadap kegagalan untuk melakukan gerakan guling depan (Saputri, 2013). Sehingga sulit untuk siswa mencoba gerakan dengan penuh keyakinan, selain itu tekanan dari lingkungan seperti ekspektasi dari guru atau teman sebaya. Jadi

Penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, serta memberikan dukungan emosional untuk membantu siswa dalam mengatasi rasa kecemasan mereka.

Berikutnya pada pertanyaan kedua *Saya merasa takut saat melakukan guling depan* memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (66%). Sering kali ditemukan beberapa siswa mengalami tingkat ketakutan dalam melakukan gerakan guling depan, rasa takut timbul dikarenakan berbagai alasan, seperti kurangnya pemahaman teknik yang benar, kekhawatiran akan cedera. Ketakutan ini dapat membuat siswa sulit melakukan gerakan dengan optimal, dan efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu penting juga bagi guru untuk dukungan positif, serta pujian, sehingga dapat membantu mengurangi rasa ketakutan siswa.

Selanjutnya pada pertanyaan kedua *Saya merasa tidak cemas saat melakukan guling depe*, memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (69%). Ketidakcemasan pada gerakan guling depan ada beberapa faktor yang pertama, guru mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, memberikan instruksi yang jelas, dan memberikan dukungan emosional akan membantu siswa merasa percaya diri (Yudha, 2020). kedua, kondisi fisik lingkungan pembelajaran, seperti kebersihan keamanan area latihan dan seperti ketersediaan matras yang memadai, sangat mempengaruhi kenyamanan siswa dalam berlatih. Ketiga, program pemanasan yang komprehensif dan teknik relaksasi, latihan pernapasan dapat mengurangi ketegangan otot dan mental, membantu siswa merasa lebih siap dan tenang sebelum memulai gerakan guling depan.

### 3. Motivasi dan Minat

Dari indikator Motivasi dan Minat bisa diketahui melalui butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan ini ditinjau dengan menggunakan hasil hitungan, pada pertanyaan pertama *Saya merasa bersemangat ketika mendapatkan pujian atas kemajuan saya depan*, memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, yaitu sebanyak 28 siswa dan presentase sebesar (86%). Berdasarkan kategori “sedang” Motivasi dan Minat dalam pembelajaran senam lantai. Perasaan semangat pada siswa saat bisa melakukan gerakan guling depan timbul akibat pujian atas kemajuan yang dicapai oleh siswa merupakan hal penting yang memotivasi mereka untuk terus

berlatih dan memperbaiki performa. Pujian yang diberikan oleh guru tidak hanya berfungsi pengakuan atau usaha dan pencapaian, tetapi juga sebagai pemacu semangat yang dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi (Manizar, 2015). Ketika siswa menerima apresiasi atas kemajuan yang telah mereka capai, mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja mereka (Santoso, 2021).

Berikutnya Pertanyaan kedua ***Saya merasa senang saat berhasil melakukan gerakan guling depan***, memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (81%). Perasaan senang saat berhasil melakukan gerakan guling depan adalah salah satu hal penting yang mencerminkan keberhasilan siswa pada pembelajaran senam lantai (Hardiansyah, 2024). Rasa senang ini tidak hanya menunjukkan pencapaian teknis, tetapi juga memberikan motivasi yang sebelumnya siswa terus belajar dan berlatih, yang kemudian dapat mengatasi tantangan tersebut dengan baik. Dukungan dari teman dan guru juga termasuk peran penting. Dan pemahaman yang mendalam terhadap gerakan yang dipelajari, melalui penjelasan yang jelas dapat membantu siswa merasa lebih yakin dan senang saat mereka berhasil. Refleksi pribadi dimana siswa dapat melihat perkembangan mereka dari waktu ke waktu, serta mencapai target yang telah ditetapkan, dan memperkuat rasa senang dan kepuasan siswa dalam pembelajaran senam lantai.

Selanjutnya pada pertanyaan ketiga ***Saya merasa lingkungan di sekolah cukup mendukung untuk belajar senam lantai***, memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (78%). Lingkungan sekolah yang mendukung tercermin dari berbagai aspek, yang pertama, fasilitas yang memadai dan bersih, serta peralatan lainnya. Kedua suasana yang positif diantara siswa dan guru. Semua ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, dimana siswa menguasai senam lantai guling depan dengan lebih baik (Yusri, 2020).

#### 4. Guru

Dari indikator Guru bisa diketahui melalui butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan ini ditinjau dengan menggunakan hasil hitungan, pada pertanyaan pertama, ***Guru memberikan pujian kepada saya atas penampilan saya yang bagus***, memiliki presentase tinggi dalam kategori “sedang” (71%), dengan 28 siswa dari total keseluruhan siswa. Berdasarkan

kategori “sedang”. Guru harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk membantu siswa dengan teknik senam lantai guling depan. karena dengan banyak metode yang di gunakan guru dalam pembelajarannya siswa jadi rileks , santai dan tidak bosan dalam pembelajaran dan hasilnya siswa bisa melakukan gerakan guling depan (Of et al., 2018). Salah satunya, Pujian dari guru atas gerakan yang bagus memiliki peran yang penting dalam memotivasi dan meningkatkan performa siswa. Agar siswa berhasil menyelesaikan tujuan pembelajaran mereka, pendidik juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mendukung, dan menyediakan sumber daya pembelajaran bagi mereka. (Setiadi & Setiyani, 2018). Ketika guru memberikan pujian yang tulus atas keberhasilan siswa dalam menampilkan gerakan yang baik, hal itu tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa tetapi juga penguat positif yang membuat siswa merasa dihargai dan diakui atas usahanya. Dengan itu guru yang memberikan pujian secara afektif membuat siswa bersemangat dalam melakukan gerakan guling depan dalam pembelajaran seam lantai.

Berikutnya pertanyaan kedua ***Teguran yang diberikan guru kepada saya menjadikan saya tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran senam lantai***, memiliki presentase cukup pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (76%). Respon siswa terhadap teguran yang diberikan oleh guru atau merupakan hal yang mempengaruhi kurangnya semangat belajar siswa. Teguran yang diterima siswa dapat berdampak negatif terhadap mereka, terutama jika teguran tersebut disampaikan dengan cara yang kurang bagus atau terlalu keras. Jadi ketika siswa merasa ditegur secara berlebihan, mereka cenderung mengalami penurunan semangat dan percaya diri yang menghambat kemajuan mereka dalam pembejalaran geraka guling depan. Oleh itu penting bagi guru untuk memberikan teguran yang bersifa membangun dengan nada yang lembut pada perbaikan dan dukungan dapat membantu siswa memahami kesalahan mereka.

Selanjutnya pertanyaan ketiga, ***Saat guru memberikan penjelasan sulit untuk dimengerti***, memiliki presentase cukup pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (64%). Pemahaman siswa terhadap penjelasan guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil pelajar. Ketika guru memberikan penjelasan yang sulit dimengerti, ada beberapa konsekuensi negatif dapat muncul. Pertama, siswa mungkin merasa bingung dan tidak yakin

tentang teknik yang benar untuk melakukan guling depan, yang bisa menyebabkan kesalahan dalam gerakan dan meningkatkan resiko cedera. Kedua kurang pemahaman terhadap instruksi dapat menurunkan motivasi siswa karena mereka merasa tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik (Asmas, 2020) Ketiga komunikasi yang kurang efektif antara guru dan siswa menghambat aliran informasi penting yang diperlukan untuk pembelajaran efektif (Mahadi, 2021). Maka dari itu guru juga harus peka terhadap respon siswa dan siap memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan dengan itu bisa memastikan bahwa penjelasan mudah dimengerti oleh semua siswa.

#### 5. Sarana dan Prasarana

Dari indikator sarana dan prasarana bisa diketahui melalui butir pertanyaan yang terdiri dari 3 butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan ini ditinjau dengan menggunakan hasil hitungan, pada pertanyaan pertama, ***Terdapat kerusakan pada matras latihan senam lantai guling depan.***, memiliki presentase tinggi dalam kategori “sedang” (82%), dengan 28 siswa dari total keseluruhan siswa. **Berdasarkan** kategori “sedang”. Sarana dan Prasarana dalam pembelajaran senam lantai, Kondisi matras yang digunakan menjadi salah satu aspek yang mempengaruhi efektivitas dan keselamatan pembelajaran. Jika matras yang sudah rusak atau tidak layak pakai dapat berdampak negatif pada keamanan siswa saat melakukan gerakan guling depan. Ketebalan dan daya tahan matras yang menurun dapat mengurangi kemampuan matras untuk menyerap benturan, kerusakan pada matras juga dapat mengganggu konsentrasi siswa karena mereka mungkin lebih fokus untuk menghindari bagian yang rusak daripada teknik dan gerakan yang benar. Maka alat sarana dan prasarana itu sangat penting dalam kenyamanan dan keamanan siswa melakukan gerakan senam lantai guling depan

Berikutnya pertanyaan kedua, ***Kondisi alat dan fasilitas disekolah cukup baik***, , memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (79%). Kondisi alat dan fasilitas disekolah yang memadai merupakan salah satu hal penting yang tidak bisa diabaikan (Puspitasari, 2016). Fasilitas yang baik mencakup ruangan latihan yang luas dan bersih yang memungkinkan siswa melakukan gerakan dengan tanpa khawatir akan cedera akibat benturan, selain itu kesediaan matras yang cukup tebal dan dalam kondisi baik untuk memberikan perlindungan guling depan. Maka dari itu kondisi alat dan fasilitas

yang memadai disekolah merupakan hal penting yang mendukung hasil pembelajaran senam lantai guling depan, karena memberikan rasa aman dan nyaman bagi siswa.

Selanjutnya pertanyaan ketiga, ***ruangan senam lantai dilengkapi dengan matras atau alas yang cukup tebal dan empuk untuk melindungi dari cedera saat melakukan gerakan guling depan.*** memiliki presentase cukup pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (86%). Ketersediaan ruangan yang dilengkapi dengan matras atau alas yang cukup tebal dan empuk, keamanan dan kenyamanan siswa saat melakukan gerakan senam lantai sangat dipengaruhi oleh kualitas alas yang digunakan. Matras yang tebal dan empuk berfungsi untuk melindungi siswa dari cedera akibat benturan dengan lantai saat melakukan guling depan yang sering kali melibatkan kontak langsung dengan permukaan. Keberadaan matras yang baik juga memberikan rasa aman sehingga mereka lebih berani mencoba dan menyempurnakan gerakan. Dengan itu ketersediaan ruanga senam yang dilengkapi dengan matras yang memadai merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran senam lantai Secara khusus, ada hubungan langsung antara perangkat pembelajaran dan cara siswa belajar karena siswa menggunakan perangkat pembelajaran yang sama dengan yang digunakan guru untuk mengajarkan informasi. (Raresik et al., 2016). Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diperikan kepada siswa.

#### 6. Lingkungan sekolah

Dari indikator Lingkungan Sekolah bisa diketahui melalui butiran pertanyaan yang terdiri dari 2 butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan ini ditinjau dengan menggunakan hasil hitungan, pada pertanyaan pertam, ***Pembelajaran dilakukan dihalaman, sehingga siswa kepanasan.*** .., memiliki presentase tinggi dalam kategori “sedang” (85%), dengan 28 siswa dari total keseluruhan siswa. Berdasarkan kategori “sedang”.Kepanasan dapat mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan siswa, yang berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran (Pane, 2024). Kepanasan juga menyebabkan kelelahan lebih cepat, yang berdampak pada kemampuan siswa untuk melakukan gerakan dengan tepat. Beberapa langkah dapat diambil untuk mengatasi masalah ini. Pertama, pemilihan waktu latihan yang tepat, seperti pagi atau sore hari ketika suhu udara lebih sejuk, kedua, penyediaan area latihan yang teduh atau

penggunaan tenda sebagai pelindung dari sinar matahari langsung akan meningkatkan kenyamanan siswa. Ketiga, pemberian istirahat yang cukup dan menyediakan air minum yang cukup selama latihan penting untuk menjaga hidrasi dan kesehatan siswa. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, pembelajaran senam lantai guling depan di halaman terbuka dapat berlangsung dengan lebih optimal.

Berikunya pertanyaan kedua, *Saya merasa lingkungan di sekolah cukup mendukung untuk belajar senam lantai*, memiliki presentase tinggi pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (78%). Lingkungan sekolah yang mendukung mencakup fasilitas yang memadai, seperti ruang latihan yang luas dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai, termasuk matras yang cukup dan alat bantu lainnya yang menunjang latihan senam lantai. Selain itu, suasana sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif juga memainkan peran penting dan secara keseluruhan, membentuk lingkungan sekolah yang mendukung dan berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam mempelajari senam lantai, khususnya gerakan guling depan. Dengan adanya juga dimana guru memberikan bimbingan yang baik dan sabar. Dan dukungan emosional dan sosial dari teman seperti saling memberikan semangat dan apresiasi terhadap usaha masing-masing (Rahmadina et al., 2021).

#### 7. Orang tua

Dari indikator Orang tua bisa diketahui melalui butiran pertanyaan yang terdiri dari 2 butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan ini ditinjau dengan menggunakan hasil hitungan, pada pertanyaan pertama, *Orang tua saya sangat mendukung untuk mengikuti pembelajaran senam lantai*, .. memiliki presentase tinggi dalam kategori “sedang” (81%), dengan 28 siswa dari total keseluruhan siswa. Berdasarkan kategori “sedang”. Dukungan orang tua adalah salah satu hal penting terhadap keberhasilan anak, dukungan orang tua juga dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti memberikan motivasi dan dorongan positif kepada anak untuk mengikuti pembelajaran senam lantai (Eva, 2018). Orang tua yang aktif terlibat dalam kegiatan anak, dukungan finansial dari orang tua seperti membiayai kursus tambahan atau membelikan peralatan senam yang memadai (Mahardhika et al., 2018). Dan juga dukungan emosional dari orang tua seperti memberikan pujian dan kata-kata penyemangat saat anak

mengalami kesulitan, membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan ketahanan mental mereka.

Berikutnya pertanyaan kedua, *Orang tua saya tidak mendukung saya untuk mengikuti pembelajaran senam lantai*, memiliki presentase cukup pada kategori “sedang”, dan presentase sebesar (74%). Ketika orang tua tidak mendukung anak untuk mengikuti pembelajaran senam lantai, beberapa konsekuensi dapat muncul. Yang pertama, siswa mungkin mengalami penurunan motivasi dan semangat dalam mengikuti latihan, karena kurangnya dorongan dan pengakuan dari orang tua (Harahap et al., 2023). Kedua, ketidakpahaman orang tua tentang senam lantai bagi fisik dan mental anak dapat membuat cenderung mengabaikan atau bahkan menentang partisipasi dalam kegiatan tersebut. Ketiga, Tekanan dari orang tua yang tidak mendukung menyebabkan kecemasan pada siswa yang berpotensi menghambat kemampuan mereka untuk berkonsentrasi dan menguasai gerakan guling depan dengan baik. Oleh karena itu, bagi pihak sekolah dan instruktur untuk mengedukasi orang tua manfaat senam lantai dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran, sehingga dukungan orang tua dapat diperoleh dan dioptimalkan untuk mendukung keberhasilan siswa dalam pembelajaran senam lantai.

Dari pembahasan di atas dapat dilihat bahwa terdapat faktor kurang percaya diri, siswa sebenarnya mampu untuk melakukan gerakan guling depan karena sebagian besar kategori termasuk dalam kata “sedang” Percaya diri muncul ketika siswa merasa yakin akan kemampuan mereka, yang dimana jika mereka bisa menciptakan kebersamaan yang positif dan saling mendukung. Selain itu dukungan dari teman-teman juga sangat berpengaruh agar dapat mendorong terjalannya kerjasama yang baik dan saling percaya diantara siswa.

Selanjutnya dari faktor kecemasan dan ketakutan, agar siswa tidak merasa cemas dan ketakutan, guru harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, instruksi yang jelas dan dukungan kepada siswa agar siswa merasa percaya diri. Latihan pernapasan juga dapat mengurangi ketegangan otot dan mental siswa, karena bisa membantu siswa merasa lebih siap dan tenang sebelum melakukan gerakan guling depan.

Kemudian dari faktor motivasi dan minat, saat guru memberikan pujian kepada siswa tidak hanya berfungsi pengakuan atau usaha dan pencapaian, tetapi juga sebagai pemacu semangat yang dapat meningkatkan kepercayaan

diri dan motivasi mereka. Ketika siswa menerima apresiasi atas kemajuan yang telah mereka capai, mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja mereka.

Selanjutnya dari faktor guru, guru dapat memberikan pengaruh besar dalam mendukung siswa pada gerakan senam lantai guling depan, guru juga harus mempergunakan banyak metode pada waktu mengajar karena dengan banyak metode yang di gunakan guru dalam pembelajarannya siswa jadi rileks, santai dan tidak bosan dalam pembelajaran. Untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, guru juga memiliki kewajiban untuk membimbing, mendukung, dan menyediakan sumber daya pembelajaran bagi siswa mereka

Selanjutnya, di antara faktor sarana dan prasarana, salah satu aspek yang paling penting yang tidak boleh diabaikan adalah kondisi peralatan dan fasilitas sekolah. (Puspitasari, 2016). Fasilitas yang baik mencakup ruangan latihan yang luas dan bersih yang memungkinkan siswa melakukan gerakan dengan tanpa khawatir akan cedera akibat benturan, selain itu kesediaan matras yang cukup tebal dan dalam kondisi baik untuk memberikan perlindungan pada siswa saat melakukan guling depan.

Kemudian dari faktor lingkungan, Lingkungan sekolah yang mendukung mencakup fasilitas yang memadai, seperti ruang latihan yang luas dan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai, dan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif juga memainkan peran penting secara keseluruhan, membentuk lingkungan sekolah yang mendukung dan berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam mempelajari senam lantai, khususnya gerakan guling depan.

Yang terakhir adalah faktor orang tua, dukungan orang tua adalah salah satu hal penting terhadap keberhasilan anak, dukungan orang tua juga dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti memberikan penguatan dan inspirasi kepada anak-anak untuk mengikuti pembelajaran senam lantai, dukungan dari orang tua bisa berbentuk pujian dan kata-kata penyemangat saat anak mengalami kesulitan, membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan ketahanan mental mereka.